

DAYA SAING DAN POTENSI EKSPOR CEPHALOPODA INDONESIA DI PASAR JEPANG

MAULANA NADZIF ARYO PRASETYO



**DEPARTEMEN AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Daya Saing dan Potensi Ekspor Cephalopoda Indonesia di Pasar Jepang” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Maulana Nadzif Aryo Prasetyo
NIM.H3401201124



ABSTRAK

MAULANA NADZIF ARYO PRASETYO. Daya Saing dan Potensi Ekspor Cephalopoda Indonesia di Pasar Jepang. Dibimbing oleh Dr. ANISA DWI UTAMI, SE, M.Si.

Indonesia merupakan salah satu produsen cephalopoda terbesar di dunia, tetapi posisi tersebut belum tercermin dalam kinerja ekspor ke pasar Jepang yang dikenal sebagai pasar premium. Penelitian ini bertujuan menganalisis daya saing dan potensi ekspor cephalopoda beku Indonesia (HS 030743) di pasar Jepang periode 2017–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif dengan empat alat analisis, yaitu *unit value*, *Revealed Comparative Advantage* (RCA), *market share*, dan *Export Product Dynamics* (EPD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa cephalopoda Indonesia tergolong sebagai produk premium dengan rata-rata unit value USD 9,95/kg dan tren peningkatan 42,2%, tetapi nilai RCA berada di bawah 1 dengan rata-rata 0,44 sehingga belum menunjukkan keunggulan komparatif. Pangsa pasar Indonesia tergolong marginal (rata-rata 1,35%), sehingga menempatkan Indonesia pada segmen *premium niche*. Berdasarkan analisis EPD, Indonesia berada pada posisi *Rising Star* dengan pertumbuhan pangsa pasar 2,1% dan pertumbuhan nilai ekspor 5,7%, yang menunjukkan potensi positif meskipun tumbuh lambat. Daya saing turut dilemahkan oleh hambatan non-tarif, tercermin dari 58 kasus penolakan oleh MHLW yang didominasi kontaminasi bakteri coliform sebesar 50%, serta rendahnya nilai tambah produk. Peningkatan kualitas, keamanan pangan, konsistensi pasokan, dan hilirisasi produk menjadi langkah penting agar Indonesia dapat bersaing lebih kuat di pasar Jepang.

Kata kunci: Cephalopoda, Daya Saing, EPD, Pasar Jepang, RCA

ABSTRACT

MAULANA NADZIF ARYO PRASETYO. Competitiveness and Potential of Indonesian Cephalopod Exports in the Japanese Market. Supervised by Dr. ANISA DWI UTAMI, SE, M.Si.

Indonesia is one of the largest cephalopod producers in the world, yet this position is not reflected in its export performance to Japan, a market known for its premium demand. This study aims to analyze the competitiveness and export potential of Indonesian frozen cephalopods (HS 030743) in the Japanese market during the 2017–2024 period. The method used is a comparative descriptive quantitative approach with four analytical tools: unit value, Revealed Comparative Advantage (RCA), market share, and Export Product Dynamics (EPD). The results show that Indonesian cephalopods are indicated as premium products, with an average unit value of USD 9.95/kg and an increasing trend of 42.2%, but the RCA value is below 1 (average 0.44), indicating no comparative advantage. Indonesia's market share is marginal (average 1.35%), placing it in a premium niche segment. Based on the EPD analysis, Indonesia holds a Rising Star position, with market share growth of 2.1% and export value growth of 5.7%, indicating positive but slow



potential. Its competitiveness is further weakened by non-tariff barriers, reflected in 58 rejection cases by MHLW dominated by coliform bacteria contamination (50%), as well as low product value-added. Improving product quality, food safety, supply consistency, and downstream processing are essential steps for Indonesia to compete more strongly in the Japanese market.

Keywords: *Cephalopods, Competitiveness, EPD, Japanese Market, RCA*

© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

DAYA SAING DAN POTENSI EKSPOR CEPHALOPODA INDONESIA DI PASAR JEPANG

MAULANA NADZIF ARYO PRASETYO

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Agribisnis

**DEPARTEMEN AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Harianto, MS
- 2 Vanesha Miranda, SE, M.Si



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Skripsi : Daya Saing dan Potensi Ekspor Cephalopoda Indonesia di Pasar Jepang

Nama : Maulana Nadzif Aryo Prasetyo

NIM : H3401201124

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. Anisa Dwi Utami, SE, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Departemen Agribisnis:

Dr. Ir. Burhanuddin, M.M.

NIP. 196802151999031001





PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini berjudul “Daya Saing dan Potensi Pasar Ekspor Cephalopoda Indonesia di Pasar Jepang”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Anisa Dwi Utami, SE, M.Si, yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik, moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya dan seterusnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Maulana Nadzif Aryo Prasetyo

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Daya Saing	5
2.2 Perdagangan Internasional dan Hambatan Non-Tarif	7
2.3 <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	7
2.4 <i>Export Product Dynamics</i> (EPD)	8
2.5 <i>Market Share</i>	8
III KERANGKA TEORI	10
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	10
3.1.1 Perdagangan Internasional	10
3.2 Daya saing	11
3.3 Kerangka Pemikiran Operasional	13
IV METODE PENELITIAN	20
4.1 Jenis dan Sumber Data	20
4.2 Metode Pengolahan dan Jenis Analisis Data	20
4.3 Teknik Analisis Data	21
4.4 <i>Export Product Dynamics</i> (EPD)	22
V HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1 Analisis Unit Value	24
5.2 Analisis RCA	26
5.3 Analisis Market Share	28
5.4 Analisis EPD	30
5.5 Analisis Hambatan Non Tarif	32
VI SIMPULAN DAN SARAN	21
6.1 Simpulan	21
6.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
RIWAYAT HIDUP	25



DAFTAR TABEL

1	Nilai Ekspor Cephalopoda Indonesia ke Negara Tujuan	1
2	Jenis dan Sumber Data	20
3	Nilai Unit Value Cephalopoda Indonesia dan Negara Kompetitor	24
4	Nilai Unit Value Cephalopoda Indonesia dan Negara Kompetitor	27
5	Pangsa Pasar Sumbu X	28
6	Pangsa Pasar Sumbu Y	29
7	Hasil Analisis EPD Ekspor Cephalopoda dalam %	30
8	Data Penolakan Ekspor Perikanan Indonesia ke Jepang	33

DAFTAR GAMBAR

1	Gambar 1 Nilai ekspor dan volume ekspor cephalopoda Indonesia tahun 2017- 2025 (diolah dari UN Comtrade 2026)	3
2	Gambar 2 Proses terjadinya perdagangan internasional	11
3	Gambar 3 Kerangka Pemikiran Operas	15
4	Gambar 4 Posisi Daya Saing Berdasarkan Dinamika Produk Ekspor (EPD)	22
5	Gambar 5 Nilai RCA cephalopoda Indonesia tahun 2017-2024 (diolah dari UN Comtrade 2026)	26